



► PENGENTASAN KEMISKINAN

Kapasitas Pendamping PKH Diperkuat

UMBULHARJO— Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Jogja terus dilatih membina dan mendorong keluarga penerima manfaat (KPM) agar bisa lepas dari kemiskinan. Melalui penguatan kapasitas pendamping PKH yang diikuti 39 orang pendamping, program pengentasan kemiskinan diharapkan dapat lebih maksimal lagi.

Triyo Handoko
triyo@harianjogja.com

Kepala Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Jogja, Maryustion Tonang menjelaskan pendamping PKH

- Pendamping PKH memiliki peran strategis dalam pengentasan kemiskinan.
- Para pendamping sebagai perpanjangan tangan pemerintah punya ketugasan yang sangat dekat terkait dengan data.

memiliki peran strategis dalam pengentasan kemiskinan. "Pendamping PKH dalam ketugasannya memiliki banyak peran seperti pendataan, pendamping program komplementer PKH, verifikasi tindak lanjut temuan, juga mengampu pertemuan peningkatan kemampuan keluarga atau P2K2. Peran-peran itu sangat strategis untuk memberdayakan penerima PKH agar bisa membangun kesejahteraannya," kata Maryustion saat ditemui, Kamis (12/10).

Penguatan kapasitas 39 orang pendamping PKH itu, menurut Maryustion, dilakukan agar dalam menjalankan perannya, pendamping PKH dapat memfasilitasi pengentasan kemiskinan dengan efektif. "Ada

banyak materi yang diberikan, semuanya bertujuan agar kapasitas para pendamping ini mendukung pengentasan kemiskinan," katanya.

Maryustion menjelaskan dari waktu ke waktu jumlah keluarga penerima PKH juga menurun. Hal ini menandakan ada peningkatan pengentasan kemiskinan. "Pada tahap III 2023 jumlah penerima PKH di Kota Jogja turun menjadi 12.512 keluarga penerima manfaat [KPM], dari semula pada tahap II 2023 sebanyak 13.960 KPM," katanya.

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo sangat mengapresiasi kinerja 39 orang pendamping PKH yang telah menjalankan tugasnya dengan baik. "Pendamping PKH sebagai

perpanjangan tangan pemerintah punya ketugasan yang sangat dekat terkait dengan data. Untuk itu dalam verifikasi lapangan dan pembaruan data, harus sesuai dengan kondisi sebenarnya. Karena sudah menjadi harapan, makin banyak yang lulus dari PKH akan semakin baik," ujarnya.

Menurut Singgih, pendamping PKH merupakan garda terdepan pemerintah dalam memerangi kemiskinan. Berbagai program dari Kementerian Sosial pada dasarnya membantu warga Kota Jogja untuk lebih sejahtera baik secara sosial maupun ekonomi. "Kami berpesan agar pendamping PKH saat bertugas di lapangan untuk tidak ragu memberikan laporan atau data terbaru, ketika ada keluarga penerima manfaat yang sudah tidak layak mendapat bantuan, maka segera laporkan," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005